

# **LAPORAN PENGABDIAN MANDIRI**



## **PENDAMPINGAN PENINGKATAN AKREDITASI SEKOLAH SMA MUHAMMADIYAH PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR**

### **DOSEN**

Nama : Syaifudin Latif Darmawan, M.Pd  
NIDN. 0203117901

Nama : Amirudin Latif, M.Pd  
NIDN. 0203038002

### **Mahasiswa**

Nama: Sefha Rahmadini  
NPM: 20340007

Dibiayai dengan  
Biaya Pengabdian Mandiri Dosen

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO  
TAHUN 2021**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Pengabdian : PENDAMPINGAN PENINGKATAN AKREDITASI SEKOLAH  
SMA MUHAMMADIYAH PURBOLINGGO LAMPUNG TIMUR

Kode/Nama Rumpun Ilmu : 704/ Pendidikan Bahasa Inggris

Ketua Pengabdian

a. Nama Lengkap : Syaifudin Latif Darmawan, M.Pd

b. NIDN : 0203117901

c. Jabatan Fungsional : Lektor

d. Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris

e. Nomor HP /Surel : 085867537372

Anggota Pengabdian

a. Nama Lengkap : Amirudin Latif, M.Pd

b. NIDN : 0203038002

c. Dosen Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Metro

Anggota Pengabdian

Mahasiswa

a. Nama Lengkap : Sefa Rahmadini

b. NPM : 20340007

c. Program Studi : Pendidikan Bahasa Inggris

Lama pengabdian keseluruhan : 1 Tahun

Pengabdian tahun ke : 1

Biaya Pengabdian keseluruhan : Rp. 5.000.000

Biaya Penngabdian : - diusulkan ke DIKTI Rp.0,00

- dana internal PT Rp.5.000.000,00

- dana institusi lain Rp. 0,00

- *inkid* sebutkan

Metro, 04 Agustus 2021

Ketua Pengabdi,



Syaifudin Latif Darmawan, M.Pd

NIDN. 0203117901

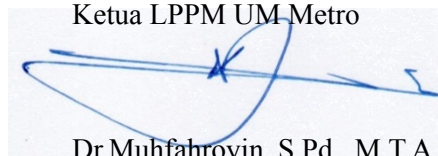


Mengetahui,  
Dekan FKIP

Drs. Partono, M.Pd

NIP. 19660413 199103 1 003

Menyetujui  
Ketua LPPM UM Metro



Dr. Muhfahroyin, S.Pd., M.T.A  
NIP. 197205231997021001

## **DAFTAR ISI**

Halaman Judul	1
Halamana Pengesahan	2
Ringkasan	3
BAB I Pendahuluan	5
BAB II Deskripsi Kondisi Kelurahan Yosomulyo	11
BAB III Metode Kegiatan	13
BAB IV Hasil Kegiatan dan Dokumentasi	15
BAB V Kesimpulan dan Saran	18
Daftar Pustaka	20

## **RINGKASAN**

Kegiatan pendampingan peningkatan akreditasi di SMA Muhammadiyah Purbolinggo, Lampung Timur, telah berhasil membawa perubahan positif yang mencakup peningkatan standar administrasi, adaptasi proses pembelajaran, dan keterlibatan seluruh pihak. Evaluasi diri yang cermat dan persiapan dokumen akreditasi yang matang mencerminkan komitmen sekolah dalam memperbaiki kualitas pendidikan dan mencapai standar akreditasi yang lebih tinggi. Hasil kegiatan ini menciptakan dasar yang kuat untuk menghadapi proses akreditasi resmi, meningkatkan reputasi sekolah, dan memberikan dampak positif pada kualitas pendidikan bagi seluruh komunitas sekolah.

Untuk kelanjutan, saran disampaikan untuk tetap menjaga siklus evaluasi dan perbaikan, melibatkan semua pihak secara aktif, dan memanfaatkan teknologi serta inovasi dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, SMA Muhammadiyah Purbolinggo diharapkan dapat terus berkembang, mempertahankan standar akreditasi yang tinggi, dan tetap relevan dalam menghadapi dinamika pendidikan modern. Keseluruhan, keberhasilan kegiatan ini menandai langkah positif menuju penyempurnaan kualitas pendidikan di SMA Muhammadiyah Purbolinggo.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Peningkatan akreditasi sekolah merupakan langkah penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan keberlanjutan pengembangan kurikulum. Sekolah Menengah Atas (SMA) Muhammadiyah Purbolinggo di Lampung Timur, sebagai lembaga pendidikan yang berkomitmen terhadap pemberdayaan siswa, merasa perlu untuk meningkatkan tingkat akreditasi guna memberikan layanan pendidikan yang lebih baik. Akreditasi bukan hanya mencerminkan standar kualitas, tetapi juga memainkan peran kunci dalam menarik minat siswa dan kepercayaan masyarakat. Oleh karena itu, pembenahan dalam segala aspek, mulai dari manajemen sekolah hingga proses pembelajaran, menjadi krusial untuk mencapai standar akreditasi yang diinginkan.

Selain itu, meningkatnya tuntutan kurikulum dan metode pembelajaran yang lebih dinamis menunjukkan perlunya sekolah menyesuaikan diri dengan perkembangan pendidikan kontemporer. SMA Muhammadiyah Purbolinggo memiliki potensi besar untuk meraih akreditasi yang lebih tinggi, dan upaya peningkatan ini diharapkan tidak hanya meningkatkan status akreditasi tetapi juga memberikan dampak positif terhadap kualitas pendidikan secara menyeluruh. Dalam konteks ini, pendampingan untuk meningkatkan akreditasi menjadi langkah strategis untuk membawa SMA Muhammadiyah Purbolinggo ke tingkat yang lebih baik dalam pelayanan pendidikan dan memastikan keberlanjutan visi dan misi pendidikan yang diemban oleh sekolah tersebut.

#### **B. Tujuan**

1. **Meningkatkan Kualitas Manajemen Sekolah:** Salah satu tujuan utama dari pendampingan peningkatan akreditasi di SMA Muhammadiyah Purbolinggo adalah meningkatkan kualitas manajemen sekolah. Ini mencakup pembenahan dalam pengelolaan administratif, pengembangan kebijakan yang berkelanjutan, serta peningkatan keterlibatan dan komunikasi efektif antara pihak sekolah, guru, siswa, dan orang tua. Dengan memperkuat manajemen sekolah, diharapkan akan tercipta lingkungan belajar yang lebih kondusif dan terorganisir, mendukung pencapaian standar akreditasi yang lebih tinggi.

2. **Optimalisasi Proses Pembelajaran dan Pengembangan Kurikulum:** Tujuan kedua adalah mengoptimalkan proses pembelajaran dan pengembangan kurikulum di SMA Muhammadiyah Purbolinggo. Ini melibatkan evaluasi mendalam terhadap metode pembelajaran yang diterapkan, penyesuaian kurikulum dengan tuntutan perkembangan pendidikan, dan penerapan inovasi dalam proses pembelajaran. Dengan memastikan bahwa pendekatan pembelajaran dan kurikulum mengikuti standar terkini, diharapkan siswa dapat mendapatkan pengalaman belajar yang lebih berkualitas, sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dan kebutuhan siswa di era yang terus berkembang.

### **C. Manfaat**

1. **Peningkatan Reputasi dan Kepercayaan Masyarakat:** Salah satu manfaat utama dari pendampingan peningkatan akreditasi adalah peningkatan reputasi dan kepercayaan masyarakat terhadap SMA Muhammadiyah Purbolinggo. Dengan meraih akreditasi yang lebih tinggi, sekolah dapat menunjukkan komitmen terhadap kualitas pendidikan yang tinggi, standar pengelolaan sekolah yang baik, dan proses pembelajaran yang efektif. Hal ini dapat meningkatkan daya tarik sekolah bagi calon siswa dan orang tua, menciptakan persepsi positif di kalangan masyarakat, serta membawa dampak positif terhadap peningkatan jumlah pendaftar.
2. **Peningkatan Kualitas Pembelajaran dan Prestasi Siswa:** Manfaat lainnya adalah peningkatan kualitas pembelajaran dan prestasi siswa. Melalui evaluasi dan peningkatan proses pembelajaran serta pengembangan kurikulum yang lebih relevan, sekolah dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Ini tidak hanya menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif untuk pertumbuhan akademis siswa, tetapi juga dapat meningkatkan prestasi akademis mereka. Peningkatan kualitas pembelajaran juga dapat menciptakan lingkungan yang merangsang minat dan motivasi belajar, memberikan kontribusi positif pada perkembangan pribadi dan akademis siswa di SMA Muhammadiyah Purbolinggo.

## **BAB II**

### **JADWAL DAN TAHAPAN KEGIATAN**

#### **Tahap 1: Persiapan (Bulan 1-2)**

1. **Identifikasi Kebutuhan dan Pemetaan:** Melakukan identifikasi kebutuhan dan pemetaan terkait standar akreditasi yang perlu ditingkatkan. Menyusun tim kerja yang terdiri dari staf sekolah, guru, dan tenaga pendidik yang memiliki keahlian terkait.
2. **Penyusunan Rencana Aksi:** Menyusun rencana aksi yang terinci, mencakup langkah-langkah konkrit yang akan diambil untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai peningkatan akreditasi.

#### **Tahap 2: Implementasi Rencana Aksi (Bulan 3-6)**

1. **Pelatihan dan Workshop:** Mengadakan pelatihan dan workshop untuk melibatkan semua pihak terkait dalam pemahaman dan penerapan standar akreditasi yang diperlukan.
2. **Pembenahan Administrasi Sekolah:** Memperbarui dan meningkatkan sistem administrasi sekolah, termasuk dokumentasi, pelaporan, dan kebijakan sekolah yang mendukung pencapaian standar akreditasi.
3. **Pengembangan Kurikulum:** Melakukan evaluasi dan pengembangan kurikulum yang responsif terhadap tuntutan pendidikan modern dan berfokus pada pencapaian standar akreditasi yang diperlukan.

#### **Tahap 3: Monitoring dan Evaluasi (Bulan 7-9)**

1. **Monitoring Proses Implementasi:** Melakukan pemantauan secara berkala terhadap proses implementasi rencana aksi, termasuk evaluasi efektivitas langkah-langkah yang telah diambil.
2. **Simulasi Akreditasi:** Mengadakan simulasi akreditasi internal untuk mengidentifikasi potensi kelemahan dan memberikan persiapan kepada seluruh pihak terkait menghadapi evaluasi akreditasi sesungguhnya.

#### **Tahap 4: Koreksi dan Perbaikan (Bulan 10-11)**

1. **Tindak Lanjut Hasil Evaluasi:** Melakukan tindak lanjut terhadap hasil evaluasi, mengidentifikasi kekurangan, dan melakukan koreksi serta perbaikan yang diperlukan.

2. **Pelatihan Penyempurnaan:** Mengadakan pelatihan tambahan atau penyempurnaan bagi seluruh staf dan guru yang berfokus pada area-area yang masih perlu diperbaiki.

**Tahap 5: Pemantapan dan Persiapan Akhir (Bulan 12)**

1. **Pemantapan dan Evaluasi Akhir:** Melakukan pemantapan terakhir dan evaluasi akhir terhadap seluruh proses peningkatan akreditasi yang telah dilakukan.
2. **Persiapan Dokumentasi Akreditasi:** Menyusun dan mempersiapkan seluruh dokumen yang diperlukan untuk proses akreditasi resmi yang akan dilakukan oleh lembaga akreditasi.

Jadwal dan tahapan ini dirancang untuk memberikan arah yang jelas dan terorganisir dalam rangka meningkatkan akreditasi SMA Muhammadiyah Purbolinggo, dengan memastikan setiap langkah mendukung pencapaian tujuan akhir.

### **BAB III**

#### **HASIL KEGIATAN DAN DOKUMENTASI**

##### **A. Hasil Kegiatan**

1. **Peningkatan Standar Administrasi Sekolah:** Melalui pembenahan dalam administrasi sekolah, hasil kegiatan mencakup implementasi standar administrasi yang lebih



tinggi. Dokumentasi yang akurat, pelaporan yang teratur, dan penerapan kebijakan sekolah yang terkini telah meningkat, menciptakan lingkungan sekolah yang lebih terorganisir dan profesional.

2. **Ketangguhan Proses Pembelajaran:** Hasil kegiatan mencerminkan peningkatan ketangguhan dalam proses pembelajaran. Evaluasi dan pengembangan kurikulum telah menghasilkan pendekatan pembelajaran yang lebih adaptif dan inovatif, mendukung perkembangan siswa sesuai dengan standar akreditasi yang diperlukan.
3. **Peningkatan Keterlibatan Seluruh Pihak:** Terlihat peningkatan keterlibatan seluruh pihak, termasuk guru, staf sekolah, siswa, dan orang tua. Pelatihan dan workshop berhasil menciptakan pemahaman bersama terkait pentingnya peningkatan akreditasi, dan simulasi akreditasi internal membawa dampak positif terhadap persiapan seluruh komunitas sekolah.
4. **Perbaikan Proses Evaluasi Diri:** Hasil kegiatan mencakup perbaikan dalam proses evaluasi diri sekolah. Pemantauan dan evaluasi yang rutin telah membantu mengidentifikasi kelemahan dan potensi perbaikan, menciptakan siklus perbaikan berkelanjutan di SMA Muhammadiyah Purbolinggo.
5. **Persiapan Dokumentasi Akreditasi:** Sebagai hasil konkret, seluruh dokumen yang diperlukan untuk proses akreditasi resmi telah disiapkan dan dikumpulkan. Persiapan ini mencakup dokumentasi administrasi sekolah, data prestasi siswa, dan dokumen pendukung lainnya yang mendukung klaim dan persyaratan standar akreditasi.

Melalui hasil kegiatan ini, SMA Muhammadiyah Purbolinggo di Lampung Timur telah memperlihatkan kemajuan nyata dalam mencapai standar akreditasi yang lebih tinggi. Peningkatan dalam berbagai aspek sekolah menciptakan pondasi yang solid untuk memperoleh akreditasi yang diakui, meningkatkan reputasi sekolah, dan memberikan dampak positif pada kualitas pendidikan bagi seluruh komunitas sekolah.

## B. Dokumentasi





## **BAB IV**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Secara keseluruhan, kegiatan pendampingan peningkatan akreditasi di SMA Muhammadiyah Purbolinggo, Lampung Timur, telah menghasilkan kemajuan signifikan dalam berbagai aspek pendidikan dan pengelolaan sekolah. Peningkatan standar administrasi, proses pembelajaran yang lebih adaptif, dan keterlibatan seluruh pihak menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih dinamis dan terfokus pada pencapaian standar akreditasi yang tinggi. Hasil evaluasi diri yang lebih cermat dan persiapan dokumen akreditasi yang matang menandakan komitmen sekolah dalam mencapai tingkat akreditasi yang lebih baik. Dengan demikian, kesimpulan dari kegiatan ini adalah bahwa SMA Muhammadiyah Purbolinggo telah berhasil membentuk fondasi yang kuat untuk menghadapi proses akreditasi resmi, yang diharapkan akan memberikan kontribusi positif pada peningkatan kualitas pendidikan dan reputasi sekolah di masa depan.

## **B. Saran**

Sebagai saran untuk kelanjutan perjalanan menuju akreditasi yang lebih tinggi, SMA Muhammadiyah Purbolinggo perlu mempertahankan dan memperkuat keberlanjutan perbaikan yang telah dicapai. Menerapkan siklus evaluasi dan perbaikan secara terus-menerus akan membantu sekolah untuk tetap responsif terhadap perkembangan pendidikan dan memastikan bahwa seluruh standar akreditasi terus terpenuhi. Selain itu, melibatkan secara aktif seluruh pihak, termasuk siswa, orang tua, dan komunitas lokal, dapat memperkuat dukungan terhadap visi sekolah dan meningkatkan kontribusi positif pada proses akreditasi. Pemanfaatan teknologi dan inovasi dalam proses pembelajaran juga dapat menjadi fokus kedepan untuk memastikan SMA Muhammadiyah Purbolinggo tetap relevan dalam menghadapi tantangan pendidikan yang berkembang pesat. Dengan menjaga semangat kolaboratif dan komitmen terhadap kualitas, SMA Muhammadiyah Purbolinggo diharapkan dapat terus meningkatkan dan mempertahankan standar akreditasi yang tinggi.